

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011).

Penelitian ini merupakan rancangan *Kuantitatif Korelasional*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen (Suryani&Hendryadi, 2015).

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional* yaitu desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu satuan waktu (Dharma, 2011).

Dalam penelitian ini untuk menganalisis adakah hubungan antara inisiasi menyusui dini dan budaya dalam pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 6-12 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda pada tanggal 4 - 24 Februari 2020.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 6-12 bulan. Dimana data yang didapatkan dari Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda pada bulan Februari tahun 2019 jumlah bayi usia 6-12 bulan yang terdaftar di 19 Posyandu adalah 139 bayi. sehingga populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 139 bayi.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Teknik pengambilan sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2017).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus Slovin (Suyanto, 2011).

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (5%)

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{139}{1 + 139(0,05)^2}$$

$$n = \frac{139}{1,3}$$

$$n = 107 \text{ responden.}$$

Jadi besar sampel penelitian ini adalah 107 responden.

Dari rumus di atas di peroleh besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 107 responden.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Cluster sampling (Area Sampling)*, teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk menentukan sampel mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.

Dalam pemilihan sampel dari tiap *cluster sampling*, dapat menggunakan *stratified random sampling* (Sugiyono, 2017).

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$n_1 = \frac{n}{N} \times N_1$$

Keterangan :

$n_1$  = besar sampel untuk masing-masing posyandu

$n$  = jumlah sampel penelitian

$N$  = jumlah seluruh populasi bayi (6-12 bulan)

$N_1$  = besar sampel yang di tarik populasi

Setelah jumlah sampel ditentukan langkah selanjutnya menghitung masing-masing posyandu dengan kunjungan yang terbanyak yaitu 19 posyandu menggunakan rumus:

a. Posyandu 1 (Posyandu Kemangi)

$$n_1 = \frac{7}{139} \times 107 \quad n_1 = 5,3 \quad n_1 = 5 \text{ sampel}$$

b. Posyandu 2 (Posyandu Kemuning)

$$n_1 = \frac{6}{139} \times 107 \quad n_1 = 4,6 \quad n_1 = 5 \text{ sampel}$$

c. Posyandu 3 (Posyandu Asoka)

$$n_1 = \frac{5}{139} \times 107 \quad n_1 = 3,8 \quad n_1 = 4 \text{ sampel}$$

d. Posyandu 4 (Posyandu Mawar)

$$n_1 = \frac{7}{139} \times 107 \quad n_1 = 5,3 \quad n_1 = 5 \text{ sampel}$$

e. Posyandu 6 (Posyandu Pakis)

$$n_1 = \frac{9}{139} \times 107 \quad n_1 = 6,9 \quad n_1 = 7 \text{ sampel}$$

f. Posyandu 8 (Posyandu Pepaya)

$$n_1 = \frac{5}{139} \times 107 \quad n_1 = 3,8 \quad n_1 = 4 \text{ sampel}$$

g. Posyandu 9 (Posyandu Cangkok Manis)

$$n_1 = \frac{8}{139} \times 107 \quad n_1 = 6,1 \quad n_1 = 6 \text{ sampel}$$

h. Posyandu 10 (Posyandu Melati)

$$n_1 = \frac{6}{139} \times 107 \quad n_1 = 4,6 \quad n_1 = 5 \text{ sampel}$$

i. Posyandu 11 (Posyandu Kecipir)

$$n_1 = \frac{5}{139} \times 107 \quad n_1 = 3,8 \quad n_1 = 4 \text{ sampel}$$

j. Posyandu 12 (Posyandu Seroja)

$$n_1 = \frac{8}{139} \times 107 \quad n_1 = 6,1 \quad n_1 = 6 \text{ sampel}$$

k. Posyandu 13 (Posyandu Anggrek)

$$n_1 = \frac{9}{139} \times 107 \quad n_1 = 6,9 \quad n_1 = 7 \text{ sampel}$$

l. Posyandu 14 (Posyandu Melur)

$$n_1 = \frac{9}{139} \times 107 \quad n_1 = 6,9 \quad n_1 = 7 \text{ sampel}$$

m. Posyandu 15 (Posyandu Brokoli)

$$n_1 = \frac{9}{139} \times 107 \quad n_1 = 6,9 \quad n_1 = 7 \text{ sampel}$$

n. Posyandu 16 (Posyandu Nusa Indah)

$$n_1 = \frac{9}{139} \times 107 \quad n_1 = 6,9 \quad n_1 = 7 \text{ sampel}$$

o. Posyandu 17 (Posyandu Kacang panjang)

$$n_1 = \frac{5}{139} \times 107 \quad n_1 = 3,8 \quad n_1 = 4 \text{ sampel}$$

p. Posyandu 19 (Posyandu Kacang Merah)

$$n_1 = \frac{8}{139} \times 107 \quad n_1 = 6,1 \quad n_1 = 6 \text{ sampel}$$

q. Posyandu 20 (Posyandu Kenanga)

$$n_1 = \frac{5}{139} \times 107 \quad n_1 = 3,8 \quad n_1 = 4 \text{ sampel}$$

r. Posyandu 21 (Posyandu Dahlia)

$$n_1 = \frac{7}{139} \times 107 \quad n_1 = 5,3 \quad n_1 = 5 \text{ sampel}$$

s. Posyandu 23 (Posyandu Bougenville)

$$n_1 = \frac{12}{139} \times 107 \quad n_1 = 9,2 \quad n_1 = 9 \text{ sampel}$$

Pengambilan sampel dilakukan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda.

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dimiliki oleh individu dalam populasi untuk dapat dijadikan sampel dalam penelitian (Dharma, 2011).

Kriterian inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang memiliki anak usia 6-12 bulan.
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden.
- 3) Ibu yang bisa membaca dan menulis.

#### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak boleh ada atau tidak boleh dimiliki oleh sampel yang akan digunakan untuk penelitian (Dharma, 2011).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah.

- 1) Ibu dengan anak yang memiliki kebutuhan khusus.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 – 24 Februari 2020 di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda.

#### 2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di 19 Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda, karena puskesmas tersebut memenuhi kriteria yang ingin diteliti oleh peneliti.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep.

Definisi operasional dibuat harus *in line* dengan *conceptual definitions* (Loiselle et al, 2010 dalam Swarjana, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Inisiasi Menyusui Dini	Inisiasi Menyusui Dini adalah suatu proses di mana ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda, memberikan kesempatan pada bayi untuk menyusui segera mungkin setelah bayi baru lahir.	Kuesioner	1. Melakukan IMD 2. Tidak melakukan IMD	Ordinal
2.	Budaya	Budaya adalah sebuah Tradisi atau kebiasaan yang ada di keluarga dan masyarakat terkait pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda.	Kuesioner yang berisi 7 pernyataan menggunakan skala likert.	Data tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan median. 1. Berpengaruh jika $\geq 27,00$ 2. Tidak Berpengaruh jika $< 27,00$	Ordinal
3.	Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan tambahan pada bayi mulai dari usia 0-6 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda.	Wawancara terstruktur yang terdiri dari 3 pertanyaan.	1. ASI Eksklusif 2. Tidak ASI Eksklusif	Ordinal

3.	Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan tambahan pada bayi mulai dari usia 0-6 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda.	Wawancara terstruktur yang terdiri dari 3 pertanyaan.	3.	ASI Eksklusif	Ordinal
				4.	Tidak ASI Eksklusif	

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang diperoleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti (*evidence*) dari suatu penelitian. Sehingga instrumen atau alat ukur merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Kesalahan dalam pemilihan dan pembuatan instrumen menghasilkan data yang tidak menggambarkan kondisi sebenarnya dari apa yang ingin diteliti (Dharma, 2011).

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Kuesioner. Di dalam Kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan, meliputi :

1. Kuesioner A terdiri dari data demografi yang memuat mengenai usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, IMD pada saat lahir, usia bayi dan jenis kelamin bayi.
2. Kuesioner B memuat pernyataan mengenai budaya dengan pemberian ASI Eksklusif.

3. Kuesioner C merupakan lembar kuesioner yang dicatat oleh peneliti yaitu untuk mengetahui apakah ibu menerapkan ASI Eksklusif atau tidak pada bayi.

3.2 Tabel kisi-kisi kuesioner budaya

No.	Sub variabel	Favorable	Unfavorable	Jumlah item pernyataan
1.	Budaya pemberian ASI	5,7,11,13	1,3,8,9,10,19	10
2.	Budaya pemberian susu formula	2,4,6	17,12,16	6
3.	Makanan Pendamping ASI (MPASI)	15	14,18,20	4

Kuesioner budaya mencakup 20 pernyataan yang sesuai dengan budaya pemberian ASI berisi 10 pernyataan, budaya pemberian susu formula berisi 6 pernyataan, dan makanan pendamping ASI (MPASI) berisi 4 pernyataan. Pengukuran kuesioner menggunakan *skala likert* yaitu jawaban diukur dengan teknik *scoring*. Untuk pernyataan *favorable* yaitu item yang mengandung pernyataan positif. Jawaban sangat setuju 4, untuk jawaban setuju 3, untuk jawaban tidak setuju 2, dan untuk jawaban sangat tidak setuju 1, Sedangkan *unfavorable* yaitu item yang mengandung pernyataan negatif. Jawaban sangat setuju diberikan skor 1, jawaban setuju diberikan skor 2, jawaban tidak setuju diberikan skor 3, dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 4.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur atau instrumen yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reabilitas data (Arikunto, 2010).

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Trauma Center Loajanan Ilir pada tanggal 14 Oktober – 05 November 2019 karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan tempat yang akan diteliti, dengan jumlah 30 responden (Sugiyono, 2017).

### 1. Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap dari variabel yang diteliti secara tepat. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang penting adalah datanya (Notoadmodjo, 2010). Jika instrumen berhasil digunakan untuk mengumpulkan data yang benar sesuai dengan keadaan kenyataannya, maka instrumen tersebut sudah andal (Arikunto, 2010).

Dalam uji validitas penelitian ini menggunakan uji *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum X)^2)(n\sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi *product moment*

$n$  = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah skor butir variabel X

$\sum y$  = jumlah skor butir variabel Y

Keputusan uji:

Bila  $r$  hitung ( $r$  pearson)  $\geq 0,361$   $r$  tabel, maka pernyataan reliabel.

tabel : artinya pertanyaan tersebut valid.

Bila  $r$  hitung ( $r$  pearson)  $< 0,361$   $r$  tabel : artinya pertanyaan tersebut tidak valid (Rianto, 2011).

Rumus  $r$  tabel:

$$Df = n - 2$$

Adapun hasil uji validitas kuesioner budaya yang diperoleh bahwa 20 butir pernyataan terdapat 13 butir pernyataan yang tidak valid (1, 3, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 15, 17, 18, 19, 20) dengan nilai  $r$  hitung  $< 0,361$ . Sedangkan untuk 7 butir pernyataan lainnya valid dengan nilai  $r$  hitung  $\geq 0,361$  dan dapat digunakan untuk penelitian sehingga jumlah kuesioner sebanyak 7 pernyataan.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrumen digunakan kembali secara berulang.

Reliabilitas juga dapat didefinisikan sebagai derajat suatu pengukuran bebas dari *random error* sehingga menghasilkan suatu pengukuran yang konsisten (Dharma, 2011).

Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Trauma Center Loajan Ilir pada tanggal 14 Oktober – 05 November 2019 karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan tempat yang akan diteliti, dengan jumlah 30 responden (Sugiyono, 2017).

Hasil analisa dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik *Alfa Cronbach* untuk skala *likert*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma \xi^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reabilitas tes

k = cacah butir

$\sum \sigma \xi^2$  = total variants skor butir

$\sigma t^2$  = varians skor total

Bila nilai *Alpha Cronbach* lebih  $\geq$  (0,6) konstanta, maka pertanyaannya reliabel.

Bila nilai *Alpha Cronbach* lebih  $<$  (0,6) konstanta, maka pertanyaannya tidak reliabel (Riyanto, 2011).

Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner diperoleh bahwa kuesioner budaya pada masing-masing butiran pernyataan teruji reliabel yaitu 0,475 dengan nilai *Alpha Cronbach* lebih  $\geq$  (0,6) konstanta.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen pengumpulan data, berkaitan dengan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Susila & Suyanto, 2014).

### **1. Data Primer**

Data primer, dalam pengumpulan datanya menggunakan metode sebagai berikut :

#### **a. Kuesioner/angket**

Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pernyataan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Alat ukur ini digunakan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap ibu. Responden memberikan jawaban dengan memberikan tanda ( $\surd$ ) pada jawaban yang responden anggap benar.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga yang berpengaruh dengan penelitian seperti studi kepustakaan. Pengambilan data dari lembaga sekitar penelitian dan data dari

Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda setempat yang mendukung penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan data (Notoatmodjo, 2010) yaitu :

a. *Editing* (pemeriksaan)

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau *coding*, dimana mengubah data angka atau bilangan. Penggunaan kode meliputi katarteristik responden ibu yaitu usia ibu, pendidikan ibu 1) tidak sekolah 2) SD 3)SMP 4)SMA 5) Perguruan tinggi, pekerjaan ibu 1) IRT (ibu rumah tangga) 2) PNS 3) Swasta 4) lain-lain, usia bayi, jenis kelamin bayi dan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) 1) Melakukan IMD 2) Tidak Melakukan IMD.

c. Memasukan data (*Data Entery*)

Data dari jawaban-jawaban responden dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau *softwere* komputer. Masing-masing *softwere* memiliki kelebihan dan

kekurangan.

d. Tabulating

Pengelompokan data yang sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan kedalam tabel yang sudah disiapkan. Hasil dari uji statistik kemudian dimasukan kedalam tabulasi yang menggambarkan secara jelas hasil keseluruhan.

e. Cleaning

Pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak dalam hasil data.

2. Analisa Data

Analisa data adalah pengolahan data secara manual maupun yang menggunakan komputer yang nantinya akan di analisis (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini menggunakan analisis data melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Bentuk dari analisis univariat bergantung pada jenis datanya, jenis data numerik menggunakan nilai mean, median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2014).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentasi yang dicari

n = jumlah keseluruhan sample/responden

f = frekuensi sample/responden untuk setiap pernyataan.

### 1) Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutnya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2013). menurut Suryanto (2012) untuk mengetahui letak median dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$Med = La + c \left[ \frac{\frac{n}{2}}{f} \right]$$

Keterangan :

Lo = Batas bawah kelas median

C = Panjang kelas modus

F = Jumlah frekuensi semua kelas sebelum kelas yang mengandung median

f = Frekuensi kelas median

### a) Hasil univariat Karakteristik Responden

(1) Karakteristik ibu di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas

Harapan Baru Samarinda di peroleh mayoritas ibu berusia yaitu 20-35 tahun sebanyak 86 ibu (80,4%). Karakteristik mayoritas tingkat pendidikan ibu yaitu SMA sebanyak 48 ibu (44,9%). Karakteristik mayoritas pekerjaan ibu yaitu IRT sebanyak 49 ibu (45,8%).

(2) Karakteristik bayi di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda di peroleh mayoritas bayi berusia yaitu 6 bulan sebanyak 36 bayi sebesar (33,6%). Karakteristik mayoritas jenis kelamin bayi adalah perempuan sebanyak 56 bayi sebesar (52,3%).

a) Hasil univariat variabel penelitian

(1) Mayoritas inisiasi menyusui dini yaitu Melakukan IMD sebanyak 93 ibu (86,9%).

(2) Mayoritas budaya yaitu Tidak Berpengaruh sebanyak 54 ibu (50,5%). Dari hasil pemberian ASI Eksklusif mayoritas adalah Tidak ASI Eksklusif sebanyak 71 bayi (66,4%).

(3) Dari hasil pemberian ASI Eksklusif mayoritas adalah Tidak ASI Eksklusif sebanyak 71 bayi (66,4%).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Analisis tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Hubungan Antara Inisiasi Menyusui Dini Dan Budaya Dengan pemberian

ASI Eksklusif di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda. Di dalam penelitian ini menggunakan analisa bivariat dan univariat dengan menggunakan uji statistik yang digunakan adalah *chi square*, jadi dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan secara statistik dengan menggunakan program komputer. Apabila nilai ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesis penelitian) diterima, yang artinya ada hubungan antara variabel bebas dan terikat, dan apabila nilai ( $p > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  (Hipotesis penelitian) ditolak berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Rumus uji statistik *Chi square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dengan rumus dibawah ini (Notoatmodjo, 2010).

Rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X = Statistik *chi square*

O = Observasi

E = *Expected* atau hasil yang diharapkan

Syarat lain yang harus dipenuhi pada uji ini adalah:

- 1) Tidak ada *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F0) atau nilai *observed* bernilai 0 (No).
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 *cell* pun yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga

*Expected Count* ( $F_h$ ) kurang dari 5.

- 3) Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, misal 2x3 (2xK) maka jumlah *cell* dengan frekuensi harapan atau disebut juga *Expected Count* ( $F_h$ ) yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.
- 4) Apabila tabel kontingensi 2x2 atau lebih, tetapi tidak memenuhi syarat seperti di atas, maka harus digunakan uji alternatifnya yaitu uji *Fisher Exact* (Endra, 2017).

Berdasarkan pada hasil penelitian hubungan antara inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai *p-value* 0,009 <0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan antara inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan.

Berdasarkan pada hasil penelitian hubungan antara budaya dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai *p-value* 0,003 <0,05, sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan antara budaya dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan.

## I. Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik *parametris*, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel membentuk distribusi normal. Bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan teknik statistik *nonparametris*.

Untuk menentukan teknik analisa yang akan digunakan, peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan di analisa berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah sebaran dari data berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas data (Sugiyono, 2014). Jumlah responden pada penelitian ini lebih dari 50 responden, maka uji normalitas yang digunakan yaitu uji *kolmogorov-smirnov*. Di mana data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P>0,05$ ), sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P<0,05$ ) maka data dikatakan tidak normal.

Hasil Uji normalitas yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 Mei 2020 di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda dengan jumlah responden 107 ibu adalah 0,000 ( $P<0,05$ ) yang artinya dimana data uji normalitas dikatakan tidak normal.

#### **J. Etika Penelitian**

Peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin peneliti yang di lakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for humanignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek. Penelitian peneliti seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform concent*) yang mencakup :

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Menjelaskan manfaat yang didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek terkait dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang

berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menyampaikan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

## **K. Jalannya Penelitian**

Skripsi ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Penetapan pembimbing pada bulan April 2019.

2. Pengajuan judul pada bulan Mei 2019.
3. Mengajukan surat permohonan izin Studi Pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Samarinda.
4. Meneruskan surat permohonan izin Studi Pendahuluan Ke Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda.
5. Melakukan studi pendahuluan yaitu melakukan pengumpulan data yang diperlukan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda.
6. Penulisan proposal di mulai pada bulan April sampai tanggal 12 Juli 2019.
7. Konsultasi proposal kepada pembimbing selama waktu penulisan proposal.
8. Ujian proposal akan dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2019 sampai 16 Juli 2019.
9. Perbaikan proposal dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2019 sampai 22 Juli 2019.
10. Uji validitas dan Reabilitas dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober – 05 November 2019 di Puskesmas Trauma Center Loajanan Ilir.
11. Penelitian dilakukan pada tanggal 4 Februari - 10 Maret 2020 di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru samarinda.
12. Pengolahan data dilakukan pada tanggal 1 April – 25 Mei 2020.
13. Laporan penelitian pada tanggal 26 Mei – Juni 2020.
14. Seminar ujian hasil pada tanggal 25 Juni 2020.



